

ABSTRACT

Zumala, Mutmainnah Sitta Zumala. 2017. *Syncretism as Reflected in Life of Pi*. Yogyakarta: English Language Studies of Graduate Level, Sanata Dharma University.

This research illustrates syncretism in a novel entitled *Life of Pi*. In this novel, a young man who was born in a secular family as a Hindu is depicted to have found peace in other religions also; Christianity and Islam. Because of his unusual practices, he receives criticism, mockery, and objections from family, friends, and even from the leaders of the three religions he believes. His practices are considered syncretistic and sinful. The research aimed at explaining the negotiation between his secular upbringing and religious commitment as well as whether his negotiation represents syncretism.

The primary source of the research is a novel of *Life of Pi* by Yann Martel. The analysis of the study is also supported by the data collected from Yann Martel's two other novels; *Beatrice and Virgil*, and *Self*, also various books, journals, online articles as well as The Holy Qur'an. The data help understand the concepts of religion, syncretism, God, Hinduism, Christianity, Islam, secularism, negotiation, and upbringing. In the research, the theme of syncretism is approached through Dominic Umoh's theory of syncretism. Other scholars' theories are also used to sharpen the analysis.

Negotiation can occur between someone with another person and involves interaction among parties, groups, or organizations. The research reveals Pi's internal negotiation – a negotiation between two confronting ideas in the same mind – namely his secular upbringing and religious commitment. The negotiation occurs in order to maintain equilibrium and harmony between himself and his family. Meanwhile, the syncretism represented in the negotiation is Pi's decision in choosing to have multiple identities.

Keywords: Syncretism, Secularism, Negotiation, Hinduism, Christianity, Islam

ABSTRAK

Zumala, Mutmainnah Sitta Zumala. 2017. *Syncretism as Reflected in Life of Pi*. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menggambarkan sinkretisme dalam novel berjudul *Life of Pi*. Dalam novel ini, seorang anak yang terlahir sebagai seorang Hindu dalam sebuah keluarga sekuler juga menemukan kedamaian dalam dua agama lain yaitu Kristen dan Islam. Namun karena praktek agamanya, dia mendapat kritikan, ejekan, dan penolakan dari keluarga, teman, bahkan pemimpin agama-agama yang dianutnya. Cara beragamanya dianggap sinkretis dan berdosa. Penelitian ini bertujuan menjelaskan negosiasi antara didikan sekuler yang diterimanya dari keluarga dan komitmennya dalam beragama serta negiasinya yang berbau sinkretisme.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sebuah novel karya Yann Martel yang berjudul *Life of Pi*. Analisisnya dilakukan dengan bantuan data yang didapat dari dua novel karya Yann Martel lainnya yaitu *Beatrice and Virgil* serta *Self* dan dari sumber lain seperti buku, jurnal, artikel internet, dan Al-Qur'an. Data tersebut membantu memahami konsep sinkretisme, Tuhan, agama Hindu, agama Kristen, agama Islam, sekulerisme, negosiasi, dan didikan dalam keluarga. Tema sinkretisme dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori Dominic Umoh. Teori-teori dari para ahli lainnya juga digunakan untuk mempertajam analisis.

Negosiasi dapat terjadi antara seseorang dengan orang yang lain dan melibatkan interaksi antara berbagai pihak, kelompok, maupun organisasi. Penelitian ini mengungkap negosiasi internal Pi yaitu antara didikan keluarganya yang sekuler dan komitmen beragamanya. Negosiasi ini terjadi sebagai upaya untuk menciptakan keseimbangan dan keselarasan antara dirinya dan keluarganya. Sementara itu, sinkretisme yang terlihat dalam negiasinya adalah keputusan Pi untuk memiliki identitas yang jamak.

Kata Kunci: Sinkretisme, Sekulerisme, Negosiasi, Hindu, Kristen, Islam